

HUBUNGAN TINGKAT KEBISINGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PEKERJA GROUND HANDLING
DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

CATARINA CITRA PUSPA DEWI – 25010116183007

(2018 - Skripsi)

Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta mempunyai aktifitas penerbangan yang sangat padat, sehingga dapat menimbulkan kebisingan. Tingkat kebisingan yang melebihi ambang batas dapat menyebabkan gangguan fisiologis berupa perubahan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kebisingan dengan tekanan darah pada pekerja ground handling di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pekerja ground handling di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Hasil uji tingkat kebisingan di Apron A > 85 dBA, tingkat kebisingan di Apron B ≤ 85 dBA. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai rerata kenaikan tekanan darah sistolik 10,561 mmHg dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (nilai signifikan $< 0,05$), sedangkan rerata kenaikan tekanan darah diastolik 5,561 mmHg dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (nilai signifikan $< 0,05$). Hasil uji chi-square antara tingkat kebisingan dengan tekanan darah sistolik ($p=0,014$; OR=5,625) dan tekanan darah diastolik ($p=0,028$; OR=4,156). Kesimpulan ada perbedaan yang signifikan (tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik) antara sebelum dan sesudah bekerja (terpapar kebisingan). Ada hubungan tingkat kebisingan dengan tekanan darah pada pekerja ground handling di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Disarankan kepada pekerja ground handling untuk selalu menggunakan alat pelindung telinga

Kata Kunci: Kebisingan, tekanan darah, sistolik, diastolik, pekerja ground handling